

The Effect of Spinning Wheel Learning Media on Student's Speaking Skills at SMP Aisyah Boarding School Malang

Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel terhadap Maharah Kalam di SMP Aisyah Boarding School Malang

Azimatal Haqqi Sabila¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email korespondensi: farikh@umsida.ac.id

Abstract This research aims to determine the effect of Spinning Wheel learning media on maharah kalam of female students at Aisyah Boarding School Malang Middle School. In this research, researchers used quantitative methods with a pre-experimental approach and a one group pretest-posttest design. The research population consisted of 27 class VIII. The results of the t-test research using SPSS version 19. The results of the t-test research show that the significance is 0.000 < 0.05. From the calculation results, it is known that the average score for students' maharah kalam during the pretest was 64.26, while the average score during the posttest was 79.86. Therefore, the use of the Spinning Wheel media is effective in increasing maharah kalam, especially in aspects such as pronunciation, grammar, vocabulary, fluency and courage. It is hoped that these results can make a significant contribution to the development of effective learning media to improve students' Arabic understanding.

Keywords: Learning media, Maharah Kalam, Spinning Wheel

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Spinning Wheel terhadap keterampilan berbicara (maharah kalam) siswi SMP Aisyah Boarding School Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimental dan desain one group pretest- posttest. Populasi penelitian terdiri dari 27 siswi kelas VIII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian uji t-test menggunakan SPSS versi 19 menunjukkan bahwa signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil perhitungan, diketahui nilai rata-rata maharah kalam siswa saat pretest adalah 64,26, sedangkan nilai rata-rata saat posttest adalah 79,86. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai saat posttest lebih tinggi daripada nilai rata-rata saat pretest. Oleh karena itu, penggunaan media Spinning Wheel efektif dalam meningkatkan maharah kalam siswa, terutama dalam aspek-aspek seperti pelafalan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran, dan keberanian. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan maharah kalam bahasa arab siswa.

Kata Kunci : Maharah Kalam, Media pembelajaran, Spinning Wheel

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama[1] yang memungkinkan individu berinteraksi satu sama lain dan saling berpartisipasi dalam kehidupan, baik dengan lisan maupun tulisan.[2] Dalam konteks global, kemampuan berbicara dalam bahasa asing menjadi semakin penting. Salah satu bahasa yang memiliki relevansi internasional adalah bahasa arab, yang merupakan bahasa utama dalam agama Islam serta memiliki peran penting dalam literatur, sejarah, dan budaya dunia.[3]

Pengajaran bahasa Arab memiliki perbedaan dengan pengajaran di mata pelajaran lain, karena pengajaran bahasa tersebut mengutamakan empat keterampilan berbahasa, yaitu kemahiran menyimak (istimā’), kemahiran berbicara (kalām), kemahiran membaca (qirā’ah), dan kemahiran menulis (kitābah).[4]

Keempat kemahiran tersebut, khususnya kemahiran berbicara (kalām), memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan berpikir yang mendasari bahasa.[5] Semakin mahir seseorang dalam berbicara, semakin terbuka dan jelas pula jalan pikirannya.[6] Kemahiran berbicara hanya dapat dipelajari dan dikuasai melalui banyak latihan dan praktek.[7]

Dalam prakteknya, sering kali muncul hambatan-hambatan pada siswa dalam berbicara bahasa Arab, diantaranya: (1) kesulitan menentukan kata yang sesuai dengan konteks lawan berbicara, (2) sering muncul rasa malu dalam berbicara bahasa Arab karena takut salah ucap, (3) kurangnya pembiasaan berbicara bahasa Arab, (4) metode dan media pembelajaran di kelas yang membosankan, (5) Kurangnya minat siswa pada pembelajaran maharah kalam, (6) Lingkungan yang kurang mendukung siswa untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. [8]

Lebih lanjut, menurut banyak penelitian, faktor kecemasan diri adalah salah satu elemen yang paling mempengaruhi siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Arab secara terstruktur di kelas. Kecemasan diri ini mungkin membuat anak sulit merespon dengan tepat dalam latihan berbicara.[9]

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMP 'Aisyah Boarding School Malang dimana siswi cenderung pasif dan kurang bersemangat pada saat pembelajaran bahasa arab. Pada lingkungan sekolah terdapat hari-hari tertentu untuk berbicara bahasa arab, akan tetapi masih terdapat kesulitan dalam pemilihan kosakata yang benar dalam percakapan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa cenderung lebih bersemangat dan lebih memahami pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran, seperti media audio visual yang pernah diterapkan oleh pengajar disana. Oleh karenanya, untuk mengembangkan keterampilan berbicara dibutuhkan suatu media pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif [10] agar siswi merasa bersemangat dalam berbicara Bahasa arab.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam memudahkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.[11] Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk menggunakan media Spinning Wheel[12] untuk meringankan berbagai kendala yang dihadapi siswa ketika berbicara sebagai pendekatan baru dalam kegiatan mengajar dan belajar yang dapat memberikan siswa banyak ide dan melibatkan mereka dalam kegiatan yang menyenangkan.[13] Penggunaan media Spinning Wheel ini juga bertujuan untuk membangkitkan minat belajar siswa karena Spinning Wheel merupakan media dengan suasana yang unik dan menarik sehingga siswa tidak bosan saat belajar.[14]

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nisa Fahmi Huda[15] "Penggunaan Media Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qowaid Nahwu". Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media spinning wheel dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar qawaid nahwu pada santriwati kelas VII di Ponpes Darul Qur'an wal Irsyad, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari pretest dan posttest yang memiliki peningkatan secara signifikan. Hasil pre-test memiliki rata-rata nilai 63,43 dan setelah dilakukan treatment, hasil posttest terdapat peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 83,53.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni, Mantasiah R, dan Sitti Muthmainnah [16] Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan media pembelajaran spinning wheel sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa di kelas XI MA DDI Cambalagi, Kabupaten Maros. Dalam penelitian tersebut, terlihat adanya peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa dari pretest dengan nilai rata-rata 33,5 dan setelah dilakukan treatment terdapat peningkatan hasil posttest menjadi 73.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Ira Maya dalam tesisnya[17] "Bridging Students' Speaking Skill Through Spinning Wheel Media at SMP Negeri 1 Bontomarannu " Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media spinning wheel terbukti memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa baik dari segi pengucapan yaitu dari 34.37 menjadi 53.12, maupun kosa kata yaitu dari 42,18 menjadi 75.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel terhadap Maharah Kalam di SMP 'Aisyah Boarding School Malang dengan berfokus pada seberapa signifikan pengaruh mdia spinning wheel terhadap maharah kalam di kelas VIII SMP Aisyah Boarding School Malang pada tema "Kegiatan Sehari-hari ".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif[18], sedangkan pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan pra eksperimental dengan design one group pretest posttest.[19]

One Group Pretest-Posttest Study
O1 X O2

Keterangan:

O 1 = Tes sebelum perlakuan

X = Perlakuan (Treatment)

O 2 = Tes setelah perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi dari SMP Aisyah Boarding School Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling adalah populasi dipilih tanpa mengetahui peluang pemilihnya yaitu kelas VIII yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi saat pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes. [20]

Teknik analisis data dengan cara uji normalitas dan uji paired t test. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan Shapiro-Wilk, dengan kriteria pengujian:

-Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal.

-Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

-Apabila nilai signifikansi > 0.05 (lebih dari), maka dinyatakan bahwa H_0 diterima.

-Apabila nilai signifikansi < 0.05 (kurang dari), maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak.

Peneliti menggunakan pretest dan posttest secara lisan dengan soal yang sama. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam maharah kalam berdasarkan pendapat para ahli adalah:

1. Aspek Bahasa meliputi pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodat), pemahaman (kemampuan merespon terhadap suatu ujaran secara baik).
2. Aspek non Bahasa meliputi kelancaran, penguasaan topik, keberanian, keterampilan penalaran, ketertiban, dan kerjasama.[21]. Peneliti memilih lima indikator untuk diuji yaitu; Pelafalan (Makhroj), Tata Bahasa (Qowaid), kosa kata (mufrodat), kelancaran, dan keberanian.

Aspek Penilaian	Hasil
100-90	Mumtaz
89-80	Jayyid Jiddan
79-70	Jayyid
69-60	mardud

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran bahasa Arab memiliki karakteristik yang membedakannya dari pengajaran mata pelajaran lainnya, terutama karena fokusnya pada empat keterampilan utama berbahasa: kemahiran menyimak (istimā'), kemahiran berbicara (kalām), kemahiran membaca (qirā'ah), dan kemahiran menulis (kitābah). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kalam sangat erat kaitannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Semakin mahir seseorang dalam berbicara, semakin terbuka dan jelas pula pola pikirnya. Untuk menguasai maharah kalam, diperlukan banyak latihan dan praktek secara konsisten.

Dalam praktiknya, siswa sering menghadapi berbagai hambatan dalam berbicara bahasa Arab. Hambatan-hambatan tersebut meliputi kesulitan menentukan kata yang tepat sesuai konteks percakapan, rasa malu karena takut salah ucap, kurangnya kebiasaan berbicara dalam bahasa Arab, metode dan media pembelajaran di kelas yang kurang menarik, rendahnya minat siswa terhadap maharah kalam, dan lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Aspek-aspek yang dinilai dalam maharah kalam mencakup aspek bahasa seperti pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodat), serta pemahaman (kemampuan merespons ujaran dengan baik). Selain itu, aspek non-bahasa yang dinilai meliputi kelancaran berbicara, penguasaan topik, keberanian, keterampilan penalaran, ketertiban, dan kerjasama. Dari berbagai aspek tersebut, peneliti memilih lima indikator utama untuk diuji, yaitu pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodat), kelancaran, dan keberanian.

Adapun dalam penelitian pre-eksperimental ini, dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dengan uji-t. Uji normalitas menggunakan SPSS versi 19. Contoh uji Shapiro-Wilk, dengan kriteria pengujian apabila nilai

signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal. Berikut hasil uji normalitas data pengaruh media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam:

Tabel 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.113	27	.200*	.952	27	.246
postest	.138	27	.200*	.962	27	.404

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil uji normalitas yang diperoleh pada SPSS 19 bahwasanya media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam memiliki pengaruh $> 0,05$ dengan nilai signifikansi 0,246 untuk pretest dan 0,404. Ini menunjukkan bahwa data terdistribusikan dengan normal.

Setelah melakukan uji normalitas dilanjutkan ke analisis uji-t menggunakan uji-t sampel independen. Test ini dilakukan untuk menguji pengaruh penelitian tentang pengaruh media pembelajaran spinning wheel terhadap maharah kalam. Uji-t ini diperoleh dengan menggunakan SPSS 19 dengan keputusan sebagai nilai sig. Jika signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai t-test sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran spinning wheel. Jika signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai t-test sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran spinning wheel. Berikut adalah hasil tabel uji t-tets;

Tabel 2 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std.	
			Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	64.26	27	9.777	1.882
postest	79.85	27	7.378	1.420

Berdasarkan data output diatas diketahui nilai rata-rata maharah kalam siswa saat pretest adalah 64,26 dan rata-rata saat posttest 79,86. dengan demikian artinya ada perbedaan yang signifikan pada dua test tersebut.

Tabel 3 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & postest	27	.916	.000

Tabel 4 Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the		t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Mean	Difference				
Mean				Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-15.593	4.236	.815 -17.268	-13.917	-19.127	26	.000

Berdasarkan data output diatas, diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000 dimana kurang dari 0,05, oleh karenanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara maharah kalam siswa sebelum diberikan media pembelajaran spinning wheel dengan setelah diberikan media pembelajaran spinning wheel.

IV. SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Spinning Wheel memberikan dampak positif terhadap peningkatan maharah kalam siswa. Indikator-indikator seperti pelafalan (makhroj), tata bahasa (qowaid), kosa kata (mufrodah), kelancaran, dan keberanian menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran tersebut. Siswa menjadi lebih berani berbicara, lebih lancar dalam mengungkapkan pikiran mereka, dan lebih baik dalam penggunaan tata bahasa serta kosa kata yang sesuai.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran spinning wheel berpengaruh dalam meningkatkan maharah kalam siswa dengan hasil uji t-test sig sebesar 0,000, yaitu $< 0,05$. Melalui nilai rata-rata (mean) diketahui nilai test setelah dilakukannya penerapan media pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum dilakukannya penerapan media pembelajaran dengan nilai rata-rata 64,26 menjadi 79,86.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran maharah kalam. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi media pembelajaran berupa permainan edukatif lainnya yang dapat mendukung pengajaran bahasa arab secara lebih efektif.

REFERENSI

- [1] E. Syahfitri, "Tathbiq Thoriiqotil Ta'lim As-Suroh wa As-Suroh li Tarqiyyati Maharotil Kalam bil Lughohil 'Arobiyyah li Thullab As-sufi As-Sabi' bil Madrosati Ats-Tsanawiyah Al-Hukumiyah 2 Deli Sirdang."
- [2] M. F. NAsrulloh, A. K. Nasoih, W. S. Satiti, S. Khansa, and Afifa, "Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab," *Jumat Pendidik*. ..., vol. 1, no. 1, pp. 28–35, 2020.
- [3] S. Mahparaa, "Ahammiyyatu Al-Lughoh Al-Arabiyyah wa "Alaaqotuha bi Ad-Diini Al-Islaamiy," *Mudalla (L)*, vol. 1, no. 1, pp. 132–149, 2021.
- [4] F. A. Nisa, "Atsaruth Thoriiqoti As-Sam'iyyah wa Asy-Syafawiyah fii Tarqiyyati Maharotil Kalam fil Madrosatil Mutawassithotil Islamiyyatil Hukumiyah 2 Je mber," p. 282, 2008.
- [5] Meishanti, O. P. Yuanita, R. D. Rahmawati, Nafingah, and R. Jannah, "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui

- Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book,” *J. Pengabd. Masy. Bid. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–23, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1037>.
- [6] H. Sa'diyah, “Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup Whatsapp,” *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 2, no. 2, p. 149, 2019, doi: 10.35931/am.v2i2.119.
- [7] dkk. (Ed. . Muhammad Thohir, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing,” pp. 6–7, 2021.
- [8] M. A. Nashirullah, “Musykilaatu Ta'liimi Mahaaratil Kalaam fil Madrosati Ast-Tsanawiyah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Al-Khomisah Jombang,” pp. 31–41, 2023.
- [9] Y. Yunita and R. Pebrian, “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 56–63, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.
- [10] H. Nufus, Erlina, Koderi, M. Utama, and C. Ramadhan, “Creative Language Games for Enjoyable Arabic Teaching al-Al'ab al-Lughawiyah al-Ibda'iyyah li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mumti'ah,” vol. 14, no. 1, pp. 40–57, 2022, doi: 10.24042/albayan.v.
- [11] H. Fikri and A. S. Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2018.
- [12] L. Mufida, Zukhairah, and A. Miftahudin, “Rolling Ball: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs di Kabupaten Pekalongan,” *Lisanul' Arab J. Arab. Learn. Teach.*, vol. 6, no. 1, pp. 50–55, 2017.
- [13] A. I. Hs and W. M. Suriningsih, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak,” *Al-Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 291–303, 2021, doi: 10.24042/ajipaud.v4i2.11381.
- [14] S. R. Febriani, W. Wargadinata, S. Syuhadak, and F. M. A. Ibrahim, “Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century,” *J. Al-Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 12, no. 1, pp. 1–21, 2020, doi: 10.24042/albayan.v12i1.5886.
- [15] Nisa Fahmi Huda, “Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu,” *Stud. Arab*, vol. 11, no. 2, pp. 87–100, 2020, doi: 10.35891/sa.v11i2.2390.
- [16] N. Aeni, M. R, and S. Muthmainnah, “Efektivitas Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA DDI Cambalagi Kabupaten Maros,” vol. 1, no. 1, pp. 22–31, 2021.
- [17] I. Maya, N. Bte Abdul, and A. Azis, “Bridging Students' Speaking Skill Through Spinning Wheel Media At Smp Negeri 1 Bontomarannu,” *English Lang. Teach. Methodol.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2022, doi: 10.56983/eltm.v2i1.62.
- [18] M. B. U. B. Arifin and N. Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
- [19] dan A. E. Yudi Marihot, Sapta Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, vol. Vol. 1, no. March. 2022.
- [20] W. Whidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif,” pp. 1–14, 2017.
- [21] T. Enramika, “Bentuk Tes Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah, Dan Lanjutan),” *Islam. Educ* vol. 2, no. 1, pp. 14–24, 2022

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

